

Dampak Sampah Pada Daerah aliran Sungai Cinambo

Nuraeni, Noviana Herlina, Siska Agustin

Abstrak

Sungai merupakan salah satu komponen lingkungan yang memiliki fungsi penting bagi kelangsungan hidup manusia termasuk untuk menunjang kegiatan pertanian karena sungai menjadi salah satu sumber air irigasi seperti Sungai Cinambo. Akan tetapi, DAS Cinambo tercemar oleh sampah rumah tangga yang didominasi oleh sampah plastik. Oleh karena itu perlu dilakukan pengkajian mengenai sampah yang berada di daerah aliran sungai terhadap area sekitarnya termasuk area pesawahan. Observasi dilakukan pada hari Selasa, 12 Maret 2019 di Daerah Aliran Sungai Cinambo, Desa Cimencrang, Gede Bage, Kota Bandung. Pengamatan dilakukan dengan metode literatur dan survey langsung ke lapangan. Dampak akumulasi sampah plastik di DAS Cinambo dapat menyebabkan banjir pada musim kemarau dan menggenangi area pesawahan. Untuk menangani masalah ini perlu adanya tindakan dari masyarakat sekitar untuk menghentikan perilaku membuang sampah sembarangan badan sungai dan menghindari keengganan untuk membuang sampah pada tempat yang sudah disediakan dan juga perlu adanya kebijakan dari pemerintah setempat untuk mengatasi perilaku buruk warga yang membuang sampah ke badan sungai.

Kata kunci: Sungai, Sawah, Limbah

Abstract

The river is one of the environmental components that has an important function for human survival, including to support agricultural activities because the river is one of the irrigation water sources such as the Cinambo River. However, the Cinambo watershed is polluted by household waste which is dominated by plastic waste. Therefore it is necessary to study the waste in the watershed to the surrounding area including the rice field area. Observations were made on Tuesday, March 12, 2019 in the Cinambo River Basin, Cimencrang Village, Gede Bage, Bandung City. Observations were made with the literature method and direct surveys to the field. The impact of the accumulation of plastic waste in the Cinambo watershed can cause flooding during the dry season and inundate the rice field area. To deal with this problem, it is necessary to take action from the surrounding community to stop the behavior of throwing garbage at random in river bodies and avoiding reluctance to dispose of garbage in places that have been provided and also need policies from the local government to overcome the bad behavior of residents who throw garbage into river bodies.

Key words : River, Ricefields Area, Waste

Pendahuluan

Sungai merupakan salah satu komponen lingkungan yang memiliki fungsi penting bagi kelangsungan hidup manusia termasuk untuk menunjang kegiatan pertanian karena sungai menjadi salah satu sumber air irigasi. Akan tetapi, dewasa ini kualitas air sungai semakin akibat adanya kerusakan lingkungan termasuk didalamnya pencemaran sungai. Pencemaran sungai umumnya berasal dari limbah domestik maupun limbah non domestik seperti limbah dari perumahan, perkantoran, pabrik dan industri. Oleh karena itu pencemaran air sungai dan lingkungan sekitarnya perlu dikendalikan seiring dengan laju pembangunan agar fungsi sungai dapat dipertahankan kelestariannya.

Sampah yang dibuang oleh masyarakat setiap harinya berasal dari kegiatan pertanian, pasar, rumah tangga, hiburan dan industri. Salah satu bentuk sampah adalah sampah domestik yang merupakan salah satu kegiatan rumah tangga yang menyisakan limbah domestik atau sampah masyarakat. (Sudiran, 2005; Subandi 2005; Subandi 2014).

Permasalahan sampah dimulai sejak meningkatnya jumlah manusia dan hewan penghasil sampah, dengan semakin padatnya populasi penduduk di suatu area. Untuk daerah dengan penduduk padat (pemukiman, perkotaan) yang area terbukanya tinggal sedikit, dirasakan bahwa sampah menjadi problem tersendiri (Suyono dan Budiman, 2010).

Menurut (Subandi dan Abdelwahab, (2014); Subandi (2011) bagaimanapun keadaannya masyarakat harus mendapatkan hasil panen jika mereka ingin bertahan hidup, salah satu cara yang dilakukan yaitu eksperimen untuk menangani dan mengelola. Sementara hasil panen yang optimal akan diperoleh jika faktor-faktor yang mendukungnya juga memadai termasuk pasokan irigasi untuk mengairi are pesawahan.

Salah satu sungai yang menjadi sumber irigasi adalah Sungai Cinambo. Sungai Cinambo terletak di Desa Cimencrang, Gedebage. Daerah Aliran sungai Cinambo mengalir dari hulu sampai hilir. Akan tetaapi, pada badan air yang berada di dekat area pesawahan terlihat banyak sampah plastik yang tersangkut di badan air maupun di area pinggiran sungai dan area pijakan. Keadaan ini membuat area sungai menjadi kumuh dan kotor. Oleh karena itu perlu dilakukan pengkajian mengenai sampah yang berada di daerah aliran sungai terhadap area sekitarnya termasuk area pesawahan.

Bahan dan Metode

Pengamatan dilakukan pada hari Selasa, 12 Maret 2019 di Daerah Aliran Sungai Cinambo, Desa Cimencrang, Gede Bage, Bandung Timur. Pengamatan dilakukan dengan metode literatur dan survey langsung ke lapangan untuk melihat langsung objek pengamatan. Pengamatan dilakukan dengan berjalan kaki dari area Kampus 2 UIN Sunan Gunung Djati Bandung, menyusuri area pesawahan, daerah alirain air sungai, rel kereta

api, sampai ke bantaran sungai. Hal ini dilakukan agar mendapatkan data yang akurat. Sebagian literatur diperoleh dengan studi literatur di internet tentang dampak sampah di badan air terhadap tanah yang ada di sekitarnya.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan pada beberapa titik aliran Sungai Cinambo banyak ditemukan sampah yang mengalir bersama aliran sungai, tersangkut pada badan air dan akar tanaman di pinggir sungai, dan juga berceceran di area pijakan.



Sampah-sampah ini didominasi oleh sampah-sampah plastik.

Gambar 1. Sampah berada di badan air

Sampah-sampah ini berasal dari limbah buangan rumah tangga yang sengaja oleh warga dibuang ke sungai atau ke pinggir sungai yang membuat tanah-tanah di pinggir sungai bercampur dengan sampah plastik. Sampah-sampah plastik ini menghambat aliran sungai dan membuat badan air menjadi tidak jernih. Selain itu, dengan adanya sampah-sampah plastik, pada musim penghujan dapat menyumbat aliran air sehingga dapat menyebabkan banjir dan meluapnya air menuju area pesawahan dan area pemukiman warga.

Menurut pemaparan warga sekitar, pada musim hujan, di Daerah Aliran Sungai Cinambo ini sering terjadi banjir yang meluap hingga ke area pesawahan. Hal ini terjadi karena posisi area pesawahan berada di bawah Sungai Cinambo, sehingga air sungai meluap.

Sampah-sampah juga terlihat di tanah-tanah area pijakan yang menyebabkan area ini terlihat kumuh karena sampah hampir tercecer di sepanjang area pijakan. Selain itu, di beberapa area terlihat ada tumpukan sampah yang sengaja dibuang. Karena sampah-



sampah ini ternyata berasal dari limbah rumah tangga sekitar. Ada yang sengaja dibuang ke pinggiran sungai dan ada pula yang terbawa arus sungai.

Gambar 2. Sampah berada di pinggiran DAS Cinambo

Dampak banjir terhadap area pertanian khususnya pesawahan menurut Armah (2010); Subandi (2017); Subandi (2019), apabila musim hujan datang dan intensitas hujan yang lebih wilayah pedesaan yang dekat dengan aliran sungai selalu digenangi banjir yang mengakibatkan hilangnya perubahan iklim, hancurnya infrastruktur utama, kerusakan pada sistem irigasi dan pasokan air, dan hancurnya lahan pertanian serta hilangnya cadangan makanan ternak diseluruh wilayah. Hal tersebut dapat menyebabkan penurunan produksi pertanian, pergeseran mata pencaharian dari sektor pertanian ke sektor nonpertanian, dan secara signifikan akan berpengaruh terhadap ketahanan pangan. Air yang terlalu lama menggenangi dipermukaan tanah akan mempengaruhi kesuburan tanah dan sifat tanah. Genangan air dapat meningkatkan sanitasi tanah pada daerah genangan. Hal ini akan berakibat pada penurunan kesuburan tanah sehingga tidak dapat di manfaatkan lagi sebagai lahan lahan pertanian yang mengalami banjir menjadi tidak produktif produktivitas lagi dan berdampak pada penurunan hasil produksi.

Simpulan

Daerah Aliran Sungai Cinambo berada di Desa Cimencrang, Gedebage, Kota Bandung. Sungai Cinambo merupakan salah satu sumber irigasi untuk area pesawahan di sekitarnya. Akan tetapi sungai ini telah tercemar oleh limbah rumah tangga yang didominasi oleh sampah plastik. Dampak akumulasi sampah plastik ini dapat menyebabkan banjir pada musim kemarau dan menggenangi area pesawahan. Untuk menangani masalah ini perlu adanya tindakan dari masyarakat sekitar untuk menghentikan perilaku membuang sampah sembarangan badan sungai dan menghindari keengganan untuk membuang sampah pada tempat yang sudah disediakan dan juga perlu adanya kebijakan dari pemerintah setempat untuk mengatasi perilaku buruk warga yang membuang sampah ke badan sungai.

Daftar Pustaka

Armah, 2010. Dampak Banjir di Mata Pencaharian dan Kerentanan Dari Sumber Daya Alam Masyarakat. Jurnal Air. Vol 2. Hal 120 – 139.

Subandi, M and Abdelwahab, Mahmoud, 2014. Science as A Subject Learning in Islamic University. Jurnal Pendidikan Islam.

Subandi, M. 2011. Notes On Islamic Natural Based And Agricultural Economy. Vol .1-2

ISSN 1979-891.

- Subandi, M., 2019. A Review Of Egyptian Afforestation Program And Its Effect On Agriculture. *Asian Journal of Agriculture and Rural Development*. 9(1): 1-18
- Subandi, M. 2012. The Effect of Fertilizers OnThe Growth And The Yield of Ramie (*Boehmeria nivea* L.Gaud). *Asian Journal of Agriculture And Rural Development*, 2(2), pp. 126-135.
- Subandi, M., Dikayani, E Firmansyah. 2018. Production of reserpine of *Rauwolfia serpentina* [L] kurz ex benth through invitro culture enriched with plant growth regulators of NAA and kinetin. *International Journal of Engineering &Technology* ,7 (2.29), 274-278.
- Subandi, M., Arie. S., Eri Mustari. 2018a. The Crossing Effect of Dragon Fruit Plant Caltivars [*Hylocereus* Sp.] on Yield. *International Journal of Engineering &Technology* 7 (2,29), 762-765
- Subandi, M. 2017. Takkan Sanggup Bertahan Hidup Tanpa Air. *Spektrum Nusantara*.Buku 1 (1), 171.
- Subandi, M. 2011b. *Budidaya Tanaman Perkebunan*. Gunung Djati Press. Buku.
- Subandi, M. 2014 . Comparing the Local Climate Change and its Effects on Physiological Aspects and Yield of Ramie Cultivated in Different Biophysical Environments. *Asian Journal of Agriculture and Rural Development* 4 (393-2016-23846), 515.
- Subandi, M. 2005. Pembelajaran Sains Biologi dan Bioteknologi dalam Spektrum Pendidikan yang Islami. *Media Pendidikan* 19 (1), 67-79.
- Sudiran. 2005. Instrumen Sosial Masyarakat Karangmumus Kota Samarinda Dalam Penanganan Sampah Domestik. *Makara Sosial Humaniora*. 9(1): 16-26
- Suyono & Budiman. 2010. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Dalam Kontek Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: EGC.